

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari rancang alat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengecilan ukuran daun sawit berlangsung di grinder yang terbuat dari stainless steel yang berbentuk persegi panjang empat ukuran 20x20 cm dan tempat bahan daun sawit masuk berbentuk prisma segiempat berukuran 15x10 cm.
2. Proses fermentasi yang berlangsung di dalam tangki fermentor berbentuk silinder dengan tinggi 48 cm dan diameter 24 cm dilengkapi dengan pengaduk.
3. Dari uji kinerja alat pembuat silase, penambahan *Aspergillus niger* mempengaruhi serat kasar dan bahan kering. Semakin banyak penambahan *Aspergillus niger* maka semakin baik kualitas silase dengan menurunnya kadar serat kasar dan bahan kering terhadap lama waktu fermentasi dan meningkatnya kadar protein kasar silase. Kualitas silase yang baik pada waktu fermentasi 10 hari dan penambahan *Aspergillus niger* sebanyak 0,9% (gr/gr) dimana kadar serat kasar sebesar 21,29%, kadar bahan kering sebesar 44,55% dan kadar protein kasar 8,93%.

#### **5.2. SARAN**

Sebaiknya alat pembuat silase dilengkapi dengan mesin penghalus agar daun sawit yang akan diolah sebagai pakan ternak memiliki kadar serat kasar yang lebih kecil dari analisa yang diperoleh. Sehingga ruminansia yang masih berumur 2 bulan dapat mengkonsumsi silase yang bernutrisi tinggi.